



## **Resistensi Perempuan dalam Film *Secret Superstar***

**Nita Indriani, Abraham Zakky Zulhazmi**

UIN Raden Mas Said Surakarta

### **Abstract**

This study aims to describe the forms of women's resistance in the film *Secret Superstar* by director Advait Chandan. This study uses the semiotic theory of Roland Barthes' model and uses descriptive qualitative research methods. This study seeks to solve problems based on existing data, namely by presenting data, analyzing and interpreting data. Then the data that has been obtained were analyzed using the semiotic theory of Roland Barthes' model. In the semiotic theory according to Roland Barthes which uses the stage signification model, namely denotation, connotation and myth. Furthermore, the researchers analyzed the resistance of women in the film *Secret Superstar*. According to James C. Scott, women's resistance is divided into two, namely open resistance and closed resistance. The film *Secret Superstar* tells the story of women's struggles against injustice in their lives caused by discrimination from the ruling party (men).

**Keywords:** women's resistance, semiotic analysis, film, *Secret Superstar*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana bentuk resistensi perempuan pada film *Secret Superstar* karya sutradara Advait Chandan. Penelitian ini menggunakan teori semiotik model Roland Barthes dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan teori semiotik model Roland Barthes. Pada teori semiotik menurut Roland Barthes yang menggunakan model signifikasi tahapan yakni denotasi, konotasi dan mitos. Selanjutnya peneliti menganalisis resistensi perempuan yang ada dalam film *Secret Superstar*. Resistensi perempuan menurut James C. Scott terbagi menjadi dua yaitu resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Film *Secret Superstar* bercerita mengenai perjuangan perempuan melawan ketidakadilan dalam hidupnya yang disebabkan oleh diskriminasi dari pihak penguasa (laki-laki).

**Kata kunci:** analisis semiotik, film, resistensi perempuan, *Secret Superstar*

---

**Coressponding author**

Email: [abrahamzakky@gmail.com](mailto:abrahamzakky@gmail.com)

## Pendahuluan

Perkembangan zaman membuat media memberi pengaruh besar terhadap berbagai elemen dalam kehidupan manusia, maka dari itu jelas peran media sangat penting pada aspek tersebut. Letak pentingnya adalah tujuan dari penggunaannya untuk sampai pada komunikasi yang efektif, karena media komunikasi massa merupakan sebuah perpanjangan tangan seorang komunikator untuk mencapai komunikan atau sasarannya. Bentuk media komunikasi massa sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu, media cetak seperti buku, surat kabar seperti majalah dan media audio visual seperti televisi, internet, radio dan film. Film merupakan media massa yang memiliki dampak yang besar bagi masyarakat. Film sendiri sering menyimpan pesan-pesan tersembunyi yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Dampak positif maupun negatif yang diberikan film kepada masyarakat menjadikan film sebagai media massa yang sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari.

Keberadaan film di tengah masyarakat mempunyai makna yang unik diantara media komunikasi lainnya. Selain dipandang sebagai media komunikasi yang efektif dalam penyebarluasan ide dan gagasan, film juga merupakan media ekspresi seni yang memberikan jalur pengungkapan kreativitas dan media budaya yang melukiskan kehidupan manusia serta kepribadian suatu bangsa. Perpaduan hal-hal tersebut menjadikan film sebagai media yang mempunyai peranan penting di masyarakat. (Rembang 2015)

Kemudian satu sisi film dapat memperkaya kehidupan masyarakat dengan hal-hal yang baik dan bermanfaat, namun di sisi lain film justru dapat memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat. Film yang mempunyai pesan untuk menanamkan nilai pendidikan merupakan salah satu hal yang baik dan bermanfaat, sedangkan film yang menampilkan nilai-nilai yang cenderung dianggap negatif oleh masyarakat seperti kekerasan, rasialisme, diskriminasi dan sebagainya akan memberikan dampak yang buruk jika diserap dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Saat seperti ini banyak argumen bahwa masa depan adalah perempuan sering digunakan sebagai sarana pemasaran, oleh sebab itu penting bahwa muncul representasi yang diteliti dengan baik dari masalah yang berhubungan dengan penggambaran perempuan maupun bagaimana karakter perempuan sendiri. Beberapa ahli teori perfilman tidak henti-hentinya melakukan penelitian mengenai hubungan antara sinema dan masyarakat yang bertujuan untuk melihat apakah sinema hanyalah cerminan masyarakat saja atau bioskop dapat menciptakan ideologi baru bagi masyarakat. (Thusoo 2020) Perkembangan film pada saat ini sudah semakin maju, pesan yang ingin disampaikanpun semakin beragam mulai dari pendidikan, sopan santun, hubungan antara keluarga, agama, bahkan hingga kritik sosial mengenai kesetaraan gender. Film dengan tema-tema seperti ini banyak menimbulkan perdebatan dan perhatian lebih dari masyarakat.

Masih ada sebagian masyarakat yang menggunakan pola pemikiran tradisional-patriarki mereka beranggapan bahwa perempuan harus bertindak sesuai dengan kodratnya atau kewajiban yaitu mengurus ranah domestik, bukan ranah publik seperti tugasnya laki-laki. Maksudnya adalah bahwa perempuan seharusnya hanya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah. Misalnya saja Negara India yang masih kental dengan budaya dan pemikirannya mengenai tradisional-patriarki. Hal ini membuat Negara India dipandang sebagai Negara yang memiliki masalah dengan kesetaraan gender dan menimbulkan bahaya bagi para perempuan yang ada di negara tersebut.

Diskriminasi terhadap perempuan di India dimulai sejak mereka dalam kandungan kemudian berlanjut hingga mereka dewasa. Lebih buruknya lagi pembunuhan perempuan dilakukan sejak mereka berada di dalam kandungan. Praktik aborsi bayi perempuan di India terjadi sejak tahun 1990-an, pada saat itu teknik ultrasound digunakan secara luas di India. Kasus-kasus mengenai pelecehan seksual hingga pembunuhan yang terjadi di India menjadikan Negara India termasuk ke dalam Negara yang bahaya untuk ditinggali oleh perempuan. Hal inilah yang membuat masyarakat India sangat cemas mereka berusaha agar mendapat keturunan laki-laki karena menurut mereka anak laki-laki jauh lebih dihargai dibanding anak perempuan.

Kisah-kisah seperti ini membuat para pegiat seni menjadikan tema perempuan ke dalam karya mereka dalam bentuk lagu, lukisan, artikel hingga film. Pada tahun 2017 industri perfilman India kembali menayangkan film dengan tema perempuan. Film *Secret Superstar* yang di produksi oleh Zee Studios yang berkolaborasi dengan Aamir Khan Production dan di sutradarai oleh Advait Chandan sukses mencuri perhatian masyarakat. Film dengan durasi 150 menit dan pertama kali di rilis pada 19 Oktober 2017 yang bertepatan dengan hari raya Dilwali langsung mendapat perhatian dari masyarakat. Film ini di bintanginya Zaira Wasim yang berperan sebagai tokoh Insia Malik, Maher Vij yang berperan sebagai tokoh ibu Insia dan Raj Arjun yang berperan sebagai tokoh Farokh ayah Insia juga Aamir Khan yang berperan sebagai tokoh Shakti Kumar seorang *music director*. (Maulana 2017)

Film ini bercerita mengenai seorang anak perempuan bernama Insia dan ibunya yang selalu mendapat perlakuan kasar dan tidak adil oleh ayahnya. Hingga suatu saat mereka sudah tidak bisa menahan perlakuan kasar ayah Insia dan akhirnya mereka memutuskan berani untuk melakukan perlawanan demi memperjuangkan haknya sebagai manusia. Tidak hanya membahas mengenai kesetaraan gender film *Secret Superstar* juga membahas mengenai fenomena *YouTube*, kekerasan dalam rumah tangga, islam, kasih sayang seorang ibu, perjuangan perempuan dan resistensi. Dalam sebuah film biasanya selalu menampilkan posisi perempuan yang selalu berada di bawah dominasi laki-laki, budaya patriarki seperti inilah yang masih banyak melekat pada benak masyarakat yang membuat laki-laki menjadi pemegang kekuasaan tertinggi dibanding perempuan.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana resistensi perempuan dalam film *Secret Superstar* ditinjau dari analisis semiotik Roland Barthes? Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana resistensi perempuan pada film *Secret Superstar* ditinjau dari analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang relevan. Pertama, teori semiotik, adapun secara spesifik menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Teori tersebut berpusat pada makna denotasi, konotasi dan mitos. Secara umum makna denotasi diartikan sebagai makna harfiah atau makna yang sesungguhnya. Dalam semiologi Roland Barthes denotasi merupakan makna yang paling nyata dari tanda pada tingkat pertama yang bersifat objektif. (Sobur 2016) Dengan kata lain maka denotasi merupakan apa yang digambarkan tanda terhadap objek. Sedangkan konotasi merupakan makna yang telah tersirat atau bukan makna yang sebenarnya. Konotasi merupakan sebuah metode yang operatif dalam pembentukannya dan penyandian teks kreatif yang memiliki makna-makna kiasan seperti novel, puisi, komposisi musik dan karya-karya seni lainnya. (Danesi 2010) Kemudian yang terakhir mitos merupakan bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos juga dapat dikatakan sebagai produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi (Hoed 2014).

Peneliti fokus pada analisis semiotik sebagai analisis data penelitian. Objek penelitian ini adalah tanda, simbol atau dialog adegan tokoh yang mengacu pada resistensi perempuan yang terdapat dalam film *Secret Superstar*. Analisis semiotik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes. Roland Barthes menegaskan bahwa denotasi adalah makna yang paling nyata, makna yang sebenarnya dari suatu tanda, kemudian konotasi menurut Roland Barthes adalah gambaran dari interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan emosi seseorang (psikologis) pada tahap kedua dari pembaca yang melibatkan nilai-nilai kebudayaan yang pada akhirnya membentuk sebuah mitos (Yustiana 2019).

Kedua, teori resistensi. Resistensi merupakan upaya menunjukkan pada posisi sebuah sikap untuk melakukan pertahanan atau bertahan, berusaha untuk melawan, menentang dan upaya oposisi. Umumnya sikap ini tidak memiliki dasar atau merujuk pada pemahaman yang jelas. Foucault (Dosi, 2012) memiliki pandangan bahwa kekuasaan seringkali mendapat perlawanan dalam relasi sosial. Menurut Chris Barker perlawanan bisa dipahami sebagai satu kekuatan yang bertemu dengan kekuatan lainnya. Dimana keduanya merupakan kekuatan serta perlawanan. Maka dari itu resistensi atau perlawanan merupakan sebuah kekuatan untuk bertahan, suatu sikap yang berusaha untuk melawan, dan menentang pada kekuatan yang lain dalam kelas sosial yang sedang menguasai masyarakat.

James C. Scott berpendapat bahwa resistensi berfokus pada bentuk-bentuk perlawanan yang benar adanya dan banyak terjadi di sekitar kehidupan masyarakat sehari-hari yang digambarkan secara jelas maka timbul pertanyaan bagaimana bentuk perlawanan kaum

minoritas lemah adalah mereka yang tidak memiliki kekuatan untuk melakukan penolakan terbuka. James C. Scott berpendapat mengenai bentuk-bentuk resistensi menurutnya terbagi menjadi dua bagian yaitu:

Resistensi terbuka (*public transcript*) merupakan bentuk perlawanan yang dapat diamati, konkret dan secara langsung terdapat komunikasi antara dua pihak yang berselisih. Menurut Zuraida perlawanan terbuka merupakan bentuk perlawanan yang sering ditandai dengan munculnya tindakan yang bersumber dari komunikasi secara langsung antara kelas atas (penguasa) dengan kelas bawah (kaum lemah). (Susilowati, Enik, and Indarti 2018)

Resistensi tertutup (*hidden transcript*) merupakan bentuk perlawanan yang dilakukan oleh seseorang melalui prosedur yang kurang sistematis. Perlawanan tertutup cenderung menuju pada gerakan penolakan secara perlahan dengan memperhitungkan bentuk perlawanan, capaian yang diperoleh dan penentuan sikap individu dalam mengelompokkan keinginan dan kemampuan untuk melakukan perlawanan. (Susilowati, Enik, and Indarti 2018)

Berdasarkan pemaparan di atas, James C. Scott berpandangan bahwa perlawanan dilakukan karena adanya penindasan yang terjadi dalam keseharian masyarakat. Perlawanan digunakan oleh beberapa masyarakat yang merasa tertindas sebagai alat untuk membela diri dan memperjuangkan hak yang ada pada diri mereka masing-masing. Hal tersebut menjadi alasan bagi mereka yang merasa tertindas untuk memperjuangkan subsistensi yang sudah ada dengan cara menolak perubahan yang ditetapkan melalui gerakan perlawanan. (Susilowati, Enik, and Indarti 2018)

Ketiga, teori film. Film sebagai media komunikasi memiliki tugas yang sama dengan media lainnya, khususnya sebagai media yang dapat mempengaruhi orang banyak. Komunikator dalam film hanyalah produser, sedangkan kelompok kepentingan yang dituju dari produser film maka dampak yang wajar adalah pesan yang disampaikan dapat disampaikan dengan jelas, dapat dipelajari dan dinikmati oleh orang banyak.

Film sebagai karya seni budaya yang dapat dipertunjukkan dengan atau tanpa suara juga bermakna bahwa film merupakan media komunikasi massa yang membawa pesan yang berisi gagasan vital kepada khalayak dengan daya pengaruh yang besar. Itulah sebabnya film mempunyai fungsi pendidikan, hiburan, informasi dan pendorong karya kreatif hingga kritik sosial.

Keempat, teori feminisme. Feminisme merupakan gerakan yang berangkat dari sebuah asumsi bahwa kaum perempuan pada dasarnya tertindas dan tereksplorasi, serta usaha untuk mengakhiri penindasan dan eksploitasi tersebut. Meskipun banyak terjadi perbedaan antar feminis mengenai apa, mengapa dan bagaimana penindasan juga eksploitasi sering terjadi namun mereka sepaham jika hakikat perjuangan feminis demi kesamaan, martabat dan kebebasan mengontrol raga juga kehidupan di dalam rumah maupun di luar rumah (Fakih 2013).

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis teks. Riset kualitatif melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, dinamis, kompleks dan penuh makna (Sugiyono 2016). Fokus penelitian ini adalah film *Secret Superstar* karya sutradara Advait Chandan. Pada riset ini peneliti mengamati setiap *scene* yang ada dalam film *Secret Superstar* kemudian menganalisis *scene* tersebut dengan teori semiotik Roland Barthes. Analisis berikutnya mengupas tentang perlawanan perempuan yang direpresentasikan film *Secret Superstar*. Kemudian, pada tahap akhir, ditarik kesimpulan penelitian.

## Temuan Penelitian

Film *Secret Superstar* bercerita mengenai Insia dan ibunya yang sering diperlakukan tidak baik dan tidak adil oleh ayah Insia. Hingga suatu saat mereka sudah tidak bisa menahan perlakuan kasar ayah Insia dan akhirnya mereka memutuskan berani untuk melakukan perlawanan demi memperjuangkan haknya sebagai manusia.

Peneliti mengamati simbol-simbol perlawanan perempuan yang ada dalam film *Secret Superstar*, kemudian dimaknai secara denotatif, konotatif dan juga mitos (Sobur 2016). Berikut adalah beberapa *scene* yang peneliti anggap terdapat resistensi perempuan dalam film *Secret Superstar*:

### a. Scene 81

Tabel 1.1: Insia bertemu dengan pengacara

Visual	Skenario
<i>Scene</i> Insia bertemu dengan pengacara Menit: 1: 44: 06	Sheena Sabavala: “Dengar Insia? Ini kasus sulit. Karena pertama kau dan Guddu masih kecil. Itu minusnya, kau mengerti? Dan juga ibumu dari segi keuangan? Tak kuat. Bagaimanapun, akan kubuatkan berkasnya. Bawalah pulang. Bacakan dan katakan pada Ibumu apa yang tertulis. Jelaskan padanya, Ya? Dan berkas ini? Harus ditanda tangan. Dia harus tanda tangan semua berkasnya.”

#### 1) Denotasi

Dalam ruangan kerja pengacara ternama Sheena Sabavala, dengan wajah sedih Insia menceritakan kasus kekerasan rumah tangga yang dilakukan ayahnya kepada ibunya. Ia menceritakan bagaimana ayah bertindak keras pada ibunya hanya karena kesalahan kecil yang dilakukan oleh sang ibu. Setelah mendengar semuanya, Sheena memahami apa yang diinginkan oleh Insia. Sheena Sabavala membuat surat permohonan pengajuan perceraian untuk ibunya, dimana Insia diperintahkan oleh

Sheena untuk menjelaskan isi dari berkas tersebut serta harus menandatangani.

## 2) Konotasi

Tatapan sedih Insia saat menceritakan hal-hal yang terjadi pada ibunya memiliki makna di mana ia benar-benar kasihan dan tidak tega melihat ibunya mendapatkan kasar ayahnya. Insia menaruh harapan yang cukup besar pada Sheena saat menceritakan semuanya, berharap ia dapat membantu ibunya lepas dari tekanan keras yang dialaminya selama berumah tangga dan mendapatkan kebebasan yang seharusnya ia rasakan.

## 3) Mitos

Sebagai makhluk yang berjiwa sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia pada umumnya menyusun pengelompokan sosial satu sama lain dengan tujuan akhir untuk mendukung kehidupan dan menciptakan kehidupan. Karena manusia sangat memerlukan lingkungan sosial yang serasi untuk kelangsungan hidupnya. Sama halnya dengan Insia yang juga makhluk sosial dimana Insia memerlukan pertolongan dari pengacara Sheena Sabavala untuk mengurus perceraian ayah dan ibunya.

### b. Scene 85

Tabel 1.2: Insia menginginkan ayah dan ibunya bercerai

Visual	Skenario
<i>Scene</i> Insia menginginkan ayah dan ibunya bercerai. Menit: 1:49:06	Ibu: "Tiap manusia punya batas kesabaran." Insia: "Tapi Aku tak bisa sabar lagi, Bu?"

## 1) Denotasi

Dalam ruang tamu saat Insia sudah selesai menjelaskan semuanya kepada ibunya, sang ibu terkejut dan marah kepada Insia ketika mengetahui Insia melakukan semua itu tanpa sepengetahuan dirinya. Insia menjelaskan kepada ibunya apa yang sudah dilakukan sang ayah pada dirinya, membawa Insia dan keluarganya ke Riyadh hingga akan menikahkan Insia pada seorang Pria yang bahkan tak dikenalnya. Namun sang ibu bersikeras untuk bersama sang ayah sebab memang sifat ayahnya yang pemaarah dan ibunya mengatakan kepada Insia bahwa setiap manusia memiliki batas kesabaran.

## 2) Konotasi

Perasaan kesal, kecewa, serta marah terlihat jelas pada raut wajah ibu Insia. Perdebatan yang terjadi antara Insia dan ibunya merupakan salah satu cara mereka menyampaikan isi hati masing-masing. Insia yang kesal dengan hidup dan perlakuan ayahnya sebagai suami kepada istri, dan sang ibu yang merasa sakit hati sebab tidak

ada satupun orang yang memahami dirinya tentang apa yang ia inginkan termasuk mencoba untuk terus bersama dengan suaminya saat ini.

### 3) Mitos

Dalam sebuah keluarga pasti akan timbul masalah, permasalahan antara ibu dan anak sangat sering terjadi. Dimana anak selalu banyak menyimpan rahasia dari sang ibu, seperti halnya yang dilakukan Insia dia merahasiakan tentang rekamannya, pergi ke Mumbai sendiri, dan surat perceraian untuk orang tuanya. Orang tua yang mengkhawatirkan anaknya yang berpergian sendiri jauh ke kota orang dan malah mengurus perceraian orangtuanya yang seharusnya tidak dia lakukan. Anak pertama memang harus selalu sigap menjadi benteng bagi keluarganya.

### c. Scene 87

Tabel 1.3: Nenek menceritakan masa lalu ibu Insia

Visual	Skenario
Scene nenek menceritakan masa lalu ibu Insia Menit: 1:53:08	Nenek: "Ibumu telah kabur dari rumah sakit".

### 1) Denotasi

Nenek menceritakan kejadian yang sebenarnya saat ibu Insia mengandung Insia dan memutuskan untuk kabur dari rumah karena ibu Insia yang tidak ingin menggugurkan kandungannya saat itu. Pada saat itu suaminya mengetahui bahwa dia sedang mengandung anak perempuan. Suami dan keluarga lantas memerintahkan untuk menggugurkan saja kandungannya tersebut. 10 bulan kemudian ibu Insia pulang membawa Insia ketika masih bayi.

### 2) Konotasi

Terlihat Insia sangat terkejut dengan kenyataan yang sebenarnya. Rasa marah terhadap ibunya mulai hilang dan berubah menjadi rasa bersalah karena telah mendahului kehendak ibunya. Ibu Insia yang tetap mempertahankan kandungannya kala itu memilih untuk meninggalkan suami dan keluarganya untuk sementara dan kembali setelah melahirkan anak perempuannya yang dia beri nama Insia yang memiliki arti Aurat dalam Islam.

### 3) Mitos

Kebanyakan masyarakat India memang masih mempercayai budaya dan tradisi. Mereka beranggapan memiliki anak perempuan adalah aib bagi keluarganya dan mendatangkan sial. India mendeskriminasi perempuan sejak mereka dalam kandungan hingga dewasa. Hal inilah yang membuat ayah Insia ingin istrinya untuk menggugurkan Insia ketika masih berada dalam kandungan.

## d. Scene 102

Tabel 1.4: Ibu Insia memperingatkan suaminya agar tidak melakukan kekerasan

Visual	Skenario
Scene ibu Insia memperingatkan suaminya agar tidak melakukan kekerasan Menit: 2: 12: 14	Ibu: "Sebentar. Di sini banyak kamera. Jika kau berani menampar? Akan kuambil CCTV-nya lalu videonya ku-upload ke YouTube.com. Insu punya channel di sana."

## 1) Denotasi

Suasana di bandara mulai terlihat lebih menegangkan, saat ibu Insia memutuskan untuk tidak turut serta ke Saudi. Ayah Insia terlihat marah dan hendak menampar istrinya tersebut. Kemudian dengan tegasnya ibu Insia mengatakan pada suaminya itu jika di bandara terdapat CCTV dan apabila suaminya berani menampar sang istri maka rekaman dari CCTV tersebut akan diambil oleh sang istri untuk di unggah ke *channel YouTube* milik Insia.

## 2) Konotasi

Ketika sang istri mengatakan untuk tidak menamparnya karena di bandara terdapat CCTV, disitulah salah satu bentuk untuk mempertahankan dirinya muncul. Selain itu ungkapan akan mengunggah rekaman CCTV pada akun media sosial merupakan salah bentuk ancaman yang dilakukan kepada suaminya, mengingat selama ini ia diperlakukan sangat kasar oleh sang suami dan tidak dapat membela dirinya sendiri. Hingga akhirnya kini ia memiliki kekuatan itu untuk mempertahankan kehidupannya dan juga hidup anak-anaknya.

## 3) Mitos

Perlawanan sang istri yang dilakukan kepada suaminya merupakan bentuk perlindungan diri bagi istri karena semasa hidupnya istri mendapatkan perlakuan buruk dari suaminya. Kekerasan dalam rumah tangga sangatlah tidak diperbolehkan, ketika istri melawan suami dalam keadaan terdesak hal itu bukanlah suatu kesalahan justru lebih baik dilakukan untuk mempertahankan kehidupan sang istri.

## e. Scene 102

Tabel 1.5: Ibu Insia menandatangani berkas perceraian

Visual	Skenario
Scene ibu Insia menandatangani berkas perceraian Menit: 2: 13: 19	Ayah: "Apa? Apa ini? Berkas apa? Kau tak dengar? Aku bicara padamu. Lihat mataku. Apa? Apa yang kau lakukan? Berkas apa ini? Kenapa kau tanda tangan? Apa? Berkas apa ini?" Ibu: "Aku tak bisa baca. Kau yang bisa. Di sini tertulis jika aku lapor polisi? Kau akan ditangkap."

## 1) Denotasi

Tanpa menghiraukan perkataan suaminya, Ibu Insia akhirnya membuka berkas tersebut dan meminjam pulpen kepada petugas bandara untuk menanda tangani berkas perceraian tersebut. Saat berkas telah selesai ditanda tangani kemudian berkas itu diberikan kepada ayah Insia lalu ibunya mengatakan bahwa ia tidak dapat membaca dan suaminya yang dapat membaca, dengan tegasnya ia mengatakan bahwa isi dari berkas tersebut adalah apabila istri melaporkan suaminya ke polisi maka suaminya akan ditangkap.

## 2) Konotasi

Ketika berjalan menuju koper terlihat wajah ibu Insia tampak marah dan saat ia mulai sibuk dengan menanda tangani berkas perceraian tersebut justru ayah Insia terlihat sangat bingung dengan apa yang dilakukan oleh istrinya itu. Rasa gelisah juga menghampiri ayah Insia saat melihat istrinya menanda tangani sebuah berkas yang bahkan ia tidak tahu apa isi dari berkas itu dan apa yang akan dilakukan oleh istrinya. Kegelisahan dan amarah itu menunjukkan bahwa ia tidak menyukai dengan apa yang dilakukan oleh istrinya karena tidak mendengarkan ucapannya.

## 3) Mitos

Perempuan lebih memilih untuk bercerai dibanding melaporkan kekerasan dalam rumah tangga kepada pihak yang berwajib. Karena kekerasan dalam rumah tangga sudah termasuk tindak kejahatan atau tidak pidana. Apabila dilaporkan kepada pihak yang berwajib hukuman yang diberikan pun tergolong berat apalagi jika kekerasan tersebut meninggalkan bekas atau hingga terjadi kecacatan pada korban. Namun kembali lagi pada sifat perempuan yang lemah lembut dimana dia tidak ingin memperpanjang masalah yang menentukan keputusan menggunakan hati.

## f. Scene 103

Tabel 1.6: Petugas bandara memperingatkan ibu Insia

Visual	Skenario
Petugas bandara memperingatkan Ibu Insia yang hendak keluar meninggalkan Bandara  Menit: 2: 14: 43	Petugas: "Madam? Sekali kau keluar? Kau tak bisa masuk lagi." Ibu: "Begitu lebih baik."

## 1) Denotasi

Setelah menandatangani surat perceraian ibu Insia langsung meninggalkan suaminya dan membawa kedua anaknya keluar dari bandara. Saat tiba dibagian pintu masuk bandara seorang petugas bandara memberhentikan keluarga tersebut, kemudian mengatakan kepada ibu Insia apabila ia keluar dari tempat tersebut maka ia tidak dapat kembali masuk ke dalam bandara. Dengan senangnya ibu Insia mengatakan bahwa hal tersebut justru lebih baik.

## 2) Konotasi

Makna dari perkataan petugas bandara tersebut ialah bahwa tindakan yang dilakukan ibu Insia dapat melepaskan dirinya dari belenggu kekerasan suaminya, ia tidak akan bisa lagi kembali pada masa di mana ia bersama dengan suaminya. Hingga akhirnya ibu Insia memutuskan keluar dari bandara dengan arti bahwa ia telah siap dan menerima dengan senang hati atas keputusan yang dipilihnya dengan meninggalkan suaminya dan semua tekanan dalam rumah tangga yang dialaminya selama ini.

## 3) Mitos

Istri yang mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari suaminya ia sangat berhak untuk memilih meninggalkan suaminya demi kelangsungan hidupnya yang lebih. Istri memang diwajibkan untuk tunduk dan patuh terhadap suami, namun apabila suami tidak dapat memperlakukan istri dengan baik maka keputusan sang istri untuk meninggalkan suaminya tidak dapat disalahkan.

g. Scene 106

Tabel 1.7: Insia Melepaskan Cadarnya

Visual	Skenario
Insia melepaskan cadarnya Menit: 2: 20: 06	Insia melepaskan cadarnya untuk menunjukkan kepada semua orang yang berada di ruangan tersebut dan seluruh pemirsa yang menyaksikan bahwa ialah “ <i>Secret Superstar</i> ” yang selama ini menjadi pertanyaan publik, siapakah sebenarnya “ <i>Secret Superstar</i> ” ini.

1) Denotasi

Ketika nominasi telah dibacakan ternyata bukan Insia si “*Secret Superstar*” pemenangnya, tetapi adanya penyanyi lain yang memenangkan penghargaan tersebut. Ketika itu pula, ia menyebutkan “*Secret Superstar*” yang pantas untuk menerima penghargaan tersebut, dimana “*Secret Superstar*” yang dimaksud adalah Insia. Saat Insia mulai menjadi sorotan ketika ia dipanggil untuk naik ke atas panggung, ia melepaskan cadar yang digunakannya untuk menunjukkan wajah asli “*Secret Superstar*” selama ini.

2) Konotasi

Dilepasnya cadar tersebut dengan raut wajah yang bahagia menunjukkan bahwa Insia kini merasakan kebebasan dalam dirinya, ia melepaskan cadarnya seakan-akan ia melepaskan semua bebannya selama ini. Dimana Insia yang ketika itu merasa terbebani oleh kehidupannya bersama sang ayah, namun sekarang ia dapat merasakan udara segar setelah pergi dari ayahnya dan menggapai impiannya yang diinginkannya selama ini. Beban yang selama ini ia pendam, akhirnya dapat ia buang dan merasakan kebahagiaan.

3) Mitos

Kebanyakan para perempuan tidak berani untuk melangkah lebih maju karena tekanan dari keluarga atau orang lain. Padahal perempuan juga memiliki hak yang sama seperti laki-laki. Banyak hal-hal yang bisa dilakukan oleh perempuan selain mengurus rumah tangga. Dengan berani tampil di depan umum sudah menunjukkan bahwa perempuan juga harus memiliki mental yang kuat, memiliki keberanian untuk memperjuangkan haknya sebagai manusia.

### Resistensi dalam Film *Secret Superstar*

Dalam penelitian ini peneliti mendapati ada beberapa *scene* yang menunjukkan adanya resistensi dalam film *Secret Superstar* pandangan mengenai resistensi dari James C. Scott

yaitu perlawanan secara terbuka (*public transcript*) dan perlawanan secara tertutup (*hidden transcript*) diantaranya sebagai berikut:

a. Perlawanan secara terbuka (*public transcript*)

Pada resistensi terbuka terdapat karakteristik yang salah satunya adalah tindakan yang dapat diamati. Pada *scene* 102 film *Secret Superstar* dalam durasi 02 jam 12 menit 05 detik dapat diamati secara nyata melalui perkataan yang menunjukkan bahwa ibu Insia berani memperingatkan agar ayahnya tidak memukulinya seperti yang sering dilakukan ayah Insia terhadapnya.

“Sebentar, di sini banyak kamera, jika kamu berani menampar? Akan kuambil CCTV-nya lalu videonya ku unggah ke *YouTube.com*. Insu punya channel disana” kata ibu Insia dengan sedikit rasa marah.

Berdasarkan percakapan di atas yang menunjukkan adanya perlawanan secara terbuka dimana ibu Insia mengelak dan berani memperingatkan agar suaminya tidak menamparnya di depan umum. Karena jika sampai ayahnya berani menampar ibu Insia mengancam untuk melaporkan perbuatan suaminya tersebut ke polisi. Ibu Insia juga mengancam untuk mengunggah rekaman CCTV yang ada di bandara ke channel *YouTube* milik Insia.

Dalam perlawanan yang dilakukan oleh ibu Insia sudah termasuk ke dalam karakteristik yang menunjukkan adanya perlawanan secara terbuka menurut James C. Scott dimana ia mengatakan bahwa jika perlawanan terbuka memiliki tujuan untuk menghapuskan tindakan dominasi dan penindasan dari kaum penguasa. Pada dialog yang dikatakan oleh ibu Insia terdapat kalimat mengancam agar suaminya (penguasa) memikirkan dua kali jika ingin melakukan kekerasan terhadap dirinya, karena jika suaminya sampai berani melakukan kekerasan maka ibunya akan melapor ke polisi. Terlihat jelas jika ibu Insia mengancam guna untuk melindungi dirinya dan anak-anaknya dari perlakuan kejam suaminya selama ini. Selama ini memang ibu Insia diam saja diperlakukan dengan tidak baik oleh suaminya namun, batas kesabarannya sudah habis dan akhirnya dia melakukan pemberontakan terhadap suaminya tersebut.

b. Perlawanan Secara Tertutup (*hidden transcript*)

Pada potongan dialog yang menunjukkan adanya kekerasan dalam rumah tangga terdapat pada *scene* 60 dimana setelah ibu Insia diperlakukan kasar dan dipukuli oleh ayahnya durasi ke 01 jam 17 menit 35 detik. Berikut adalah dialognya.

Insia: “Bu, Kurasa Ibu harus tinggalkan Ayah.”

Insia: “Ibu? Kita kabur saja.”

Ibu: “Kabur kemana Insu?”

Insia: “Ibu? Apa pentingnya? Di rumah ini, tak ada juga yang peduli kita.”

Dalam dialog tersebut Insia menyarankan ibunya untuk meninggalkan ayahnya setelah apa yang ayahnya perbuat kepada ibunya. Ayah Insia memang kerap bersikap kasar terhadap Insia dan ibunya, namun tidak kepada Guddu anak laki-lakinya. Kekerasan dalam rumah tangga memang kerap terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak perempuan yang menjadi korban akibat kekerasan laki-laki ketika sedang marah. Kekerasan fisik menjadi pelampiasan para penguasa ketika perkataannya tidak di patuhi oleh perempuan. Mereka menjadi seandainya sendiri karena tenaga mereka jauh lebih kuat dibanding perempuan.

Dalam dialog di atas menjelaskan bahwa Insia sudah tidak tahan lagi tinggal bersama ayahnya. Perlawanan Insia ini terlihat dari perkataannya yang ingin segera pergi dari rumahnya dan tidak ingin tinggal bersama ayahnya lagi. Adanya resistensi secara tertutup ditandai dengan pembicaraan Insia yang hanya bersama ibunya saja. Dari percakapannya tersebut Insia sangat marah dan kesal terhadap ayahnya.

## Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat beberapa *scene* yang menggambarkan resistensi perempuan dalam film *Secret Superstar* yang kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik Roland Barthes (denotatif, konotatif dan mitos). Selanjutnya peneliti juga menganalisis resistensi perempuan yang ada dalam film *Secret Superstar* menggunakan pemikiran dari James C Scott dimana Scott membagi resistensi menjadi dua bagian yaitu perlawanan secara terbuka (*public transcript*) dan perlawanan secara tertutup (*hidden transcript*).

Pertama, resistensi terbuka dalam film *Secret Superstar* terdapat pada scene ke 102 dimana ibu Insia melakukan perlawanan secara terbuka di bandara Mumbai. Saat suaminya ingin menamparnya ia dengan tegas menghentikan suaminya dan memperingatkan suaminya untuk tidak menamparnya di depan umum. Jika suaminya sampai berani menampar, maka ibu Insia mengancam untuk melaporkan suaminya ke polisi dan mengunggah video rekaman CCTV yang ada di bandara ke *channel YouTube* milik Insia. Hal tersebut dilakukan oleh ibu Insia guna untuk melindungi diri dan melindungi anak-anaknya dari perlakuan kasar suaminya tersebut.

Kedua, resistensi tertutup dalam film *Secret Superstar* terdapat pada scene ke 60 dimana Insia menyarankan ibunya untuk meninggalkan ayahnya saja. Kekerasan dalam rumah tangga yang kerap dilakukan ayah Insia terhadap ibunya membuat Insia tidak tahan dan meminta ibunya untuk meninggalkan ayahnya. Perlawanan yang dilakukan dibelakang para penguasa membuat perlawanan ini termasuk ke dalam perlawanan secara tertutup.

Pemicu dilakukannya perlawanan adalah tindakan diskriminasi yang dilakukan kaum penguasa kepada kaum yang lemah. Kaum penguasa sering kali merasa derajat mereka

berada jauh di atas kaum yang lemah membuat mereka bersikap seenaknya saja kepada kaum yang lemah. Pemikiran mengenai patriarki juga masih melekat pada sebagian masyarakat. Sementara kaum lemah yang merasa terdiskriminasi akan melakukan perlawanan secara terbuka untuk melindungi diri dan memperjuangkan haknya sebagai manusia. Hal inilah yang membuat perempuan melakukan resistensi baik secara terbuka maupun tertutup.

## Daftar Pustaka

- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hoed, Beny h. 2014. "Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya." *Wacana* 13 (2).
- Maulana, Irfan. 2017. "Secret Superstar Persembahkan Aamir Khan Yang Menggugah Hati." Kompas.Com. Jakarta. 2017.
- Rembang, Max dkk. 2015. "Analisis Semiotika Film 'Alangkah Lucunya Negeri Ini.'" *Acta Diurna* IV (1): 2.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Zuni Enik, and Titik Indarti. 2018. "Resistensi Perempuan Dalam Kumpulan Cerita Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi-James C. SCOTT)." *Bapala* 5, No 2.
- Thusoo, Sumanti. 2020. "Feminist Cinema: Economics and Politics." *Feminisminindia.Com*. 2020.
- Yustiana, Melia & Junaedi Ahmad. 2019. "Representasi Feminisme Dalam Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Koneksi* 3 (1).